



Terbit online pada laman web jurnal : <http://josi.ft.unand.ac.id/>
Journal of Islamic Guidance and Counseling

| ISSN (Print) 2088-4842 | ISSN (Online) 2442-8795



Bimbingan Penyuluhan Islam

Peran Da'i Dalam Membimbing Penyabung Ayam

Mubamad Ridwan,¹

¹UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Sei. Duren, Muaro Jambi 36361, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 28 November 2018

Revisi Akhir: 13 Desember 2018

Diterbitkan *Online*: 31 Desember 2018

Korespondensi

Telepon: 081249260541

E-mail: ridwanalhafidz8888@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran da'i dalam membimbing penyabung ayam di Desa Kehidupan Baru Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan da'i dalam membimbing penyabung ayam, kendala dan upaya yang dilakukan oleh da'i terhadap kegiatan menyabung ayam. penelitian ini menemukan, bahwa kegiatan sabunga ayam dilakukan secara kelompok dan antar individu sedangkan proses pelaksanaannya berkumpul dengan waktu yang telah di sepakati. Upaya da'i dalam membimbing penyabung ayam diantaranya: (1) memberikan pendampingan dan pembinaan masyarakat, (2) memberikan pendampingan dan pembinaan organisasi sosial keagamaan, (3) Memberikan pendampingan dan pembinaan anak muda, (4) Memberikan pendampingan dan pembinaan mualaf. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Abstrac: This study aims to reveal the role of da'i in guiding chicken penyabung in the Baru Baru Village, Maro Sebo Ilir District, Batang Hari Jambi Regency. This study aims to determine the role of da'i in guiding chicken combiners, constraints and efforts made by da'i on chicken combing activities. this study found that chicken flowering activities were carried out in groups and between individuals while the implementation process was gathered with the agreed time. Da'i's efforts in guiding chicken abusers include: (1) providing assistance and community development, (2) providing assistance and fostering socio-religious organizations, (3) Providing assistance and guidance to young people, (4) Providing assistance and guidance for converts. This study uses qualitative research methods, with a descriptive qualitative approach. While the method of collecting data through observation, interviews, documentation and triangulation.

Key word: Peran, Da'i, Bimbingan Agama, Sabung Ayam

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta, termasuk hewan, tumbuhan, dan jin, dan manusia. Sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”. (Q.S al-Anbiya' :107)¹

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa Islam adalah agama yang istimewa yang mengatur segala kehidupan. Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Hal ini merupakan perintah langsung dari Allah Swt. Untuk berdakwah dan menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk mendakwahkan agamanya dengan cara tertentu. Bentuk dan strategi dakwah sangat beragam sesuai kemampuan masing-masing da'i. Islam melarang manusia untuk berbuat semena-mena terhadap alam semesta dan seisinya seperti menggunduli hutan, mencemari lingkungan menyiksa binatang mendzolimi sesama manusia dan lain-lain. Seperti ayat yang terdapat di dalam al-Qur'an Allah berfirman dalam Q.S Al-A'raf : 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'a lah kepada Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.(Q.S Al-A'raf :56)²

Larangan berbuat kerusakan di muka bumi perintah agar manusia menjadi umat yang muhsinin yakni umat yang berbuat kebaikan-kebaikan bukan sebaliknya, Allah mengazab kaum mufsidin yakni umat yang berbuat kerusakan di muka bumi.

Bumi sebagai tempat tinggal dan tempat hidup manusia dan makhluk Allah lainnya yang diciptakan Allah dengan penuh rahmatnya. Gunung-gunung, lembah-lembah, sungai-sungai, lautan, daratan, tumbuhan, hewan dan lain-lainnya semua itu diciptakan Allah untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia, bukan sebaliknya disusak bahkan dibinasakan.

Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama islam dan memiliki bermacam-macam budaya, disetiap daerah memiliki budaya yang berbeda, akan tetapi masih banyak masyarakat Indonesia yang melakukan budaya atau tradisi-tradisi yang bertentangan dengan agama Islam meskipun

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010)

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* 157

penyuluhan agama sudah ada di mana-mana bahkan di pelosok-pelosok desa, mereka para da'i ditugaskan untuk membimbing masyarakat berdasarkan ajaran islam yang benar, Karena masih banyak masyarakat Indonesia yang pengetahuan agamanya masih kurang bahkan banyak yang gagal paham. Dengan adanya da'i sehingga dapat membantu masyarakat dalam menambah ilmu keagamaan.

Salah satu tradisi yang sering dilakukan di oleh masyarakat Indonesia adalah menyabung ayam, tradisi mengadu ayam jantan untuk bertarung di sebuah tempat yang sudah disediakan sampai diantara salah satu ayam jantan yang bertarung kalah atau bahkan mati dan ditentukan pemenangnya baik hanya mengadu saja atau menggunakan uang taruhan atau judi. Sabung ayam menjadi tontonan masyarakat Indonesia hal ini sudah umum bahkan sangat wajar. Permainan ini bisa di temui di beberapa daerah. Sedangkan dalam islam melarang mengadu binatang baik hal tersebut hanya sekedar *hobby* atau untuk judi karna binatang seyogyanya dimanfaatkan dengan fungsinya bukan untuk disakiti atau disiksa terdapat dalam beberapa ayat al-Quran tentang contoh untuk memanfaatkan binatang sesuai dengan yang telah Allah tentukan fungsi-fungsi dari binatang tersebut seperti beberapa ayat di bawah ini :

وَالْأَنْعَمَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٥﴾

“Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan”.(QS. An-Nahl : 5)³

وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ﴿٦﴾

“Dan ia memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup sampai kepadanya, melainkan dengan kesukaran-kesukaran (yang memayahkan) diri. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”.(QS. An-Nahl : 7)⁴

وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

“Dan (dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.” (QS. An-Nahl : 8)⁵

Dari ayat di atas bahwa terdapat perintah untuk merawat dan memanfaatkan binatang sebagaimana fungsinya dan diambil manfaatnya sesuai dengan kebutuhan manusia. Domba untuk dimanfaatkan bulunya, dagingnya sedangkan seperti keledai, kuda untuk dimanfaatkan tenaganya untuk mengangkat barang-barang yang sesuai dengan kapasitasnya. Binatang yang dimaksud bukan hanya domba, kuda, keledai akan tetapi semua binatang yang dapat diambil manfaatnya termasuk juga ayam dan binatang lainnya untuk digunakan

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 267

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 268

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 268

sebagaimana fungsinya bahkan untuk perhiasan bukan untuk dianiaya atau disiksa karena hal ini telah melanggar aturan yang telah dijelaskan dalam al-Qur'an.

Tradisi sabung ayam bisa dikatakan salah satu penyebabnya adalah telah merosotnya moral dan akhlak masyarakat Indonesia apalagi mereka yang beragama islam dan hal tersebut tidak dibenarkan agama. Baik itu hanya menyabung saja atau dijadikan ajang berjudi, seperti yang terjadi di desa kehidupan baru ketika penulis melakukan *grend tour* di desa kehidupan baru masih banyak masyarakat yang mayoritas beragama islam yang suka menyabung ayam, sabung ayam di desa tersebut dilakukan tidak menentu seperti ada jadwal, mereka melakukannya apabila ada ajakan atau kesepakatan antara penyabung ayam dan kegiatan sabung ayam di lakukan di rumah salah satu penyabung ayam dan mereka melakukan sabung ayam tanpa menggunakan uang taruhan seperti yang umumnya permainan sabung ayam. Kegiatan sabung ayam ini dilakukan tanpa menggunakan judi kebanyakan yang menyabung ayam hanya kegemaran atau *hobby* semata.⁶ Jadi mereka hanya menyabung saja tanpa merasa bahwa yang dilakukan adalah salah mereka mondar-mandir membawa ayam untuk diadu bahkan dibulan puasa ramadhan mereka masih ada yang mengadu ayam dan mereka ada yang berpendapat apabila sabung ayam di lakukan dengan sama-sama senang antara penyabung ayam maka tidak berdosa Seperti hasil wawancara penulis : Menyabung ayam apabila didasari dengan rasa sama-sama suka maka tidak berdosa."⁷ Hal ini sangat bertentangan dengan al-Qur'an dan di Desa tersebut sudah ada seorang da'i yang bertugas sebagai pengajar dan pembimbing bagi masyarakat untuk hal keagamaan tapi masih banyak penyabung ayam yang tidak paham tentang hukum menyabung ayam

B. Metode Penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut bodgan dan taylor (dalam moleong) metode kualitatif itu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸ Sumber dan jenis data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam teknik pengumpulan data, trigulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰

Analisis data dalam penelitian secara teknis dilaksanakan secara induktif yaitu analisa yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dari data-data yang diperoleh dari hasil Observasi,

⁶Fauzi Penyabung ayam desa Kehidupan Baru, wawancara penulis, 4 April 2018 Observasi penulis.

⁷Supoko Penyabung Ayam desa Kehidupan Baru, wawancara penulis, 9 April 2018 Observasi penulis.

⁸Moleog. *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : remaja rosdakarya, 2011) 5

⁹Tim penyusun, *pedoman penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin* (Jambi : Ushuluddin Press, 2016) 43

¹⁰Tim penyusun, *pedoman penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin*. 64-83

wawancara, dokumentasi, trigulasi kemudian peneliti mencari makna dari hasil penelitian atau dari hasil yang terkumpul.¹¹

C. Pembahasan

1. Latar belakang kegiatan sabung ayam

Salah satu tradisi yang sering dilakukan di oleh masyarakat Indonesia adalah menyabung ayam, tradisi mengadu ayam jantan untuk bertarung di sebuah tempat yang sudah disediakan sampai diantara salah satu ayam jantan yang bertarung kalah atau bahkan mati dan ditentukan pemenangnya baik hanya mengadu saja atau menggunakan uang taruhan atau judi. Sabung ayam menjadi tontonan masyarakat Indonesia hal ini sudah umum bahkan sangat wajar. Permainan ini bisa di temui di beberapa daerah.

Sabung ayam adalah kegiatan mengadu keberanian dan daya tempur nyali dari ayam dengan cara mengadu dengan ayam jago orang lain, kegiatan adu ayam belum tentu langsung menjadi kegiatan perjudian tergantung ada unsur taruhan atau tidak, karena ada orang yang mengadu ayam hanya untuk kesenangan atau malah karena adat istiadat yang turun temurun. Dari pengamatan saya para penyabung ayam di Desa Kehidupan Baru ini beranggapan atau menganggap bahwa apa yg mereka lakukan itu merupakan suatu kebiasaan dan juga merupakan *hobby* bagi mereka¹² Jadi mereka hanya menyabung saja tanpa merasa bahwa yang dilakukan adalah salah mereka mondar-mandir membawa ayam untuk diadu bahkan dibulan puasa ramadhan mereka masih ada yang mengadu ayam dan mereka ada yang berpendapat apabila sabung ayam di lakukan dengan sama-sama senang antara penyabung ayam maka tidak berdosa. Menyabung ayam apabila didasari dengan sama-sama suka maka menyabung ayam tidak berdosa.¹³

Sabung ayam atau biasa yang disebut adu ayam jago merupakan permainan yang telah dilakukan masyarakat di kepulauan Nusantara sejak dahulu kala. Permainan ini merupakan perkelahian ayam jago yang memiliki taji dan terkadang taji ayam jago ditambahkan serta terbuat dari logam yang runcing. Permainan sabung ayam di nusantara ternyata tidak hanya sebuah permainan hiburan semata bagi masyarakat, tetapi merupakan sebuah cerita kehidupan baik sosial, budaya, maupun politik.¹⁴ Bukti tentang keberadaan sabung ayam di Indonesia adalah dalam catatan sejarah semenjak zaman Majapahit. Saat itu memakai istilah menetak gulu ayam. Bermula dari pelarian orang-orang Majapahit, sekitar tahun 1200 ke Bali. Bukti adanya sabung ayam ini terdapat pada sebuah relief tentang sabung ayam di Dalem Poerwatempel Bangli. Hingga

¹¹Tim penyusun, *pedoman penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin*,247.

¹²Abd Karim Tokoh Masyarakat desa Kehidupan Baru, wawancara dengan penulis. 8 september 2018, kabupaten batang hari, wawancara tertulis.

¹³Supoko Penyabung Ayam desa Kehidupan Baru, wawancara penulis, 9 September 2018 wawancara tertulis..

¹⁴Joko Prayitno, “Sejarah Sabung Ayam Di Nusantara Bukan Sekedar Permainan Semata”. Di akses pada tanggal 12 Juni 2018 melalui: <https://phesolo.wordpress.com/2011/12/02/sejarah-sabung-ayam-di-nusantara-bukan-sekedar-permainan-semata/>

sekarang, sabung ayam menjadi cerita rakyat yang melegenda, seperti cerita ciung wanara, kamandaka, dan cindelas. Cerita rakyat tersebut berkaitan erat dengan sejarah dan petuah yang disampaikan secara turun-temurun.¹⁵

Judi sabung ayam merupakan sebuah kegiatan perjudian yang dilakukan dengan memasang taji, yaitu sebuah pisau kecil yang dipasangkan di kaki dua ayam jantan yang diadu sebagai senjata untuk membunuh lawannya. Sabung ayam biasanya dilakukan di arena sabung ayam atau bahkan tempat-tempat yang tersembunyi dan tidak mudah dilacak oleh pihak berwajib. Sabung ayam adalah kegiatan mengadu keberanian dan daya tempur juga nyali dari ayam-ayam yang menjadi jago atau gaco dengan cara mengadu dengan ayam jago atau gaco orang lain. Pelanggaran terhadap norma dan aturan yang berlaku di masyarakat dikenal dengan istilah penyimpangan sosial, penyimpangan sosial ini akan memunculkan berbagai permasalahan kehidupan masyarakat yang dikenal juga sebagai penyakit sosial. Penyimpangan diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata masyarakat pada umumnya. Sedangkan perilaku menyimpang adalah tingkah laku yang tidak bisa diterima oleh masyarakat pada umumnya dan tidak sesuai dengan norma sosial yang ada.¹⁶

Proses awal pelaku mengenal kegiatan sabung ayam berawal dari adanya sebuah interaksi yang dilakukan dengan teman bermain yang biasa menghabiskan waktu bersama dengan orang yang sudah mereka kenal dan yang tentunya temannya tersebut lebih dahulu mengenal lebih awal sabung ayam tersebut. Interaksi sosial yang terjalin antar sesama pelaku dalam prosesnya mereka mengenal hingga terlibat dalam sabung ayam lebih bersifat asosiatif. Meskipun mereka mengetahui bahwa sabung ayam merupakan suatu perbuatan yang menyimpang karena sudah benar-benar melanggar hukum agama, serta para pelaku sadar bahwasanya yang dilakukan merupakan tindakan menyimpang. Proses asosiatif terjadi karena dalam proses ini pelaku mengenal hingga muncul suatu keputusan didalam diri mereka untuk ikut terlibat dalam sabung ayam yang didasarkan atas suatu pertimbangan yang secara sadar mereka lakukan untuk semakin mempererat hubungan diantara mereka. Selain karena memang tertarik terhadap sabung ayam, ada juga yang tertarik karena solidaritas terhadap teman sepermainan.

Sabung ayam yang di Desa Kehidupan Baru sudah menjadi kebiasaan dan *hobby* bagi para penyabung ayam. Sabung ayam sudah menjadi kebiasaan dimana ketika ayam sedang bertarung disana terdapat kepuasan batin bagi para pelakunya. Tradisi sabung ayam bisa dikatakan salah satu penyebabnya adalah telah merosotnya moral dan akhlak masyarakat Indonesia apalagi mereka yang beragama islam dan hal tersebut tidak dibenarkan agama. Baik itu hanya menyabung saja atau dijadikan ajang berjudi, seperti yang terjadi di Desa Kehidupan Baru masih banyak masyarakat yang mayoritas beragama islam yang suka menyabung ayam, sabung ayam di desa tersebut dilakukan tidak menentu seperti ada jadwal, mereka melakukannya apabila ada ajakan atau kesepakatan

¹⁵Sitanggang, Maloedyn. *Mencetak Ayam Petarung Unggul*. (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2013).4

¹⁶Jokie, *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi*. (Jakarta: Malta Printindo, 2009), 13-15

antara penyabung ayam dan kegiatan sabung ayam di lakukan di rumah salah satu penyabung ayam dan mereka melakukan sabung ayam tanpa menggunakan uang taruhan seperti yang umumnya permainan sabung ayam.

a. Bentuk kegiatan sambung ayam di Desa Kehidupan Baru.

Dalam kegiatan sabung ayam memiliki bentuk-bentuk tersendiri, kegiatan sabung ayam di Desa kehidupan Baru memiliki dua bentuk dalam pelaksanaannya yang pertama adalah kegiatan sabung ayam dalam bentuk kelompok yaitu bentuk sabung ayam yang dilakukan secara berkelompok dalam pelaksanaannya seperti hasil wawancara penulis: Kegiatan adu ayam disini dilakukan dengan cara berkumpul di suatu tempat yang mana sebelumnya kami memang sudah ada janji dan sudah memberi tahu teman-teman yang lain agar dapat berkumpul di tempat yang sudah kami cari untuk mengadu ayam dan biasanya kami langsung berkumpul untuk mengadu ayam secara ramai-ramai.”¹⁷

Dari wawancara di atas bahwasanya bentuk kegiatan sabung ayam yang pertama di Desa Kehidupan Baru adalah dalam bentuk kelompok dimana mereka melakukan sabung ayam berkumpul di suatu tempat yang telah disepakati begitu pula keterangan yang diberikan oleh Fauzi salah satu penyabung ayam di Desa Kehidupan Baru. Kalau saya biasanya mengadu ayam itu bareng-bareng di tempat kawan biasanya ya ramai sama kawan-kawan yang lainnya ngumpul sambil ngobrol-ngobrol gitu”¹⁸

Dari beberapa wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya kegiatan sabung ayam di Desa Kehidupan Baru dilakukan secara kelompok yaitu berkumpul di tempat rumah salah satu penyabung ayam. Bentuk kegiatan sabung ayam yang kedua adalah antar individu yaitu kegiatan sabung ayam yang dilakukan antara dua orang penyabung ayam untuk mengadu ayam mereka. Biasanya saya melakukan sabung ayam hanya berdua saja dengan teman saja untuk mengisi waktu luang, ya dari pada tidur saya ajak aja kawan saya untuk ngadu ayam karena kami sudah biasa ngadu ayam berdua biasanya di rumah teman saya soalnya tempatnya lebih luas”¹⁹

Kegiatan sabung ayam dilakukan dalam bentuk antar individu juga di kemukakan oleh bapak supoko salah satu penyabung ayam di Desa Kehidupan Baru yang melakukan kegiatan sabung ayam untuk *hobby* semata. Saya menyabung ayam kadang-kadang hanya berdua saja dengan kawan saya biasanya nyabung nya di tempat saya”²⁰ Dari wawancara diatas bahwasanya mereka melakukan kegiatan sabung ayam dilakukan dalam bentuk antar individu yang atas dasar sama-sama menyukai kegiatan sabung ayam yang mana mereka apabila ingin melakukan

¹⁷Pa'i Penyabung Ayam Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis 10 September 2018, Kabupaten Batang Hari, Wawancara Tertulis.

¹⁸Fauzi Penyabung Ayam Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis 15 September 2018, Kabupaten Batang Hari, Wawancara Tertulis.

¹⁹ Pa'i Penyabung Ayam Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis 10 September 2018, Kabupaten Batang Hari, Wawancara Tertulis.

²⁰Fauzi Penyabung Ayam Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis 15 September 2018, Kabupaten Batang Hari, Wawancara Tertulis.

sabung ayam dengan cara saling mendatangi ke rumah penyabung ayam yang sudah ada janji sebelumnya.

b. Proses pelaksanaan sabung ayam di Desa Kehidupan Baru

Kegiatan sabung ayam dalam proses pelaksanaannya terbagi menjadi dua bagian yang pertama proses pelaksanaan sabung ayam dalam bentuk kelompok yaitu berkumpul disatu tempat untuk menyabung ayam dengan ramai-ramai sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan oleh mereka. Kalau proses pelaksanaannya menyiapkan ayam yang akan di adu biasanya dikasih sedikit makan agar ayam tidak terlalu kenyang dan juga tidak terlalu lapar agar nafas ayam lebih panjang lalu kami berkumpul di tempat salah satu teman saya biasanya yang nonton banyak hanya saja yang mengadu ayam hanya empat orang saja".²¹

Dalam proses yang kedua adalah proses sabung ayam yang dilakukan antar individu dimana proses pelaksanaannya mereka saling menghampiri antara penyabung ayam yang hanya dilakukan oleh dua orang. Biasanya sebelum melakukan sabung ayam saya menghubungi teman saya untuk mempersiapkan ayamnya dan kalau tidak saya yang ke tempat dia saya bsuruh dia ketempat saya".²² Dari hasil wawancara di atas bahwasanya proses pelaksanaan sabung ayam di Desa Kehidupan Baru di Lakukan dalam bentuk kelompok dan individu yaitu melaksanakan dengan berkumpul dan hanya di laksanakan oleh dua orang penyabung ayam.

c. Memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap masyarakat Desa Kehidupan Baru

Cara ini tidak harus diaplikasikan secara formal dan kaku, namun dapat mengalir sejalan dengan pergaulan da'i dalam masyarakat. Kuncinya adalah da'i mampu masuk ke dalam setiap lapisan masyarakat, baik dalam komunitas yang taat beribadah, komunitas yang awam terhadap pengetahuan agama, bahkan juga komunitas non muslim. Dalam hal ini da'i perlu belajar untuk bersikap toleran dan fleksibel demi kepentingan dakwah. Di sini saya dalam memberikan pendampingan dan pembinaan saya lakukan secara bertahap dengan cara pelan-pelan, bagaimna mengetahui agama mereka apa sebenarnya yang mereka pahami tentang apa saja yang dilarang agama, dengan begitu saya akan dengan mudah memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap masyarakat"²³

Artinya, ketika da'i mendapati kondisi yang menyimpang menurut ajaran agama, da'i tidak harus tergesa-gesa menghakimi dan mengeluarkan pernyataan tentang benar atau salahnya sebuah kejadian. Da'i perlu mencari tahu sebab kejadian, mendalami karakteristik komunitas yang melakukan penyimpangan, menentukan solusi yang tepat dan mengimplementasikan solusi secara bertahap sehingga masyarakat tidak menjauh karena merasa digurui.

²¹Pak Roi Penyabung Ayam Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis 25 September 2018, Kabupaten Batang Hari, Wawancara Tertulis.

²²Pa'i Penyabung Ayam Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis 10 September 2018, Kabupaten Batang Hari, Wawancara Tertulis.

²³Hariyana Da'i Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis, 14 Agustus 2018, Kabupaten Batang Hari. Wawancara Tertulis.

Dalam berdakwah di masyarakat da'i harus mengerti kondisi sosial di Desa tersebut karna hal tersebut sangat membantu seorang da'i dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat karena dengan mengerti atau memahami sosial-budaya masyarakat tersebut seorang da'i dapat menyesuaikan cara-cara dalam membimbing masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang masyarakat inginkan mengenai bimbingan keagamaan. Bapak dalam memberikan bimbingan terhadap masyarakat sangat memperhatikan latar belakang dan budaya mereka karena hal tersebut akan mempermudah saya dalam berdakwah terhadap masyarakat"²⁴.

d. Memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap organisasi sosial keagamaan

Perkembangan interpretasi manusia terhadap ajaran agama telah memunculkan berbagai kelompok keagamaan. Biasanya, kelompok tersebut terbentuk dari sekumpulan orang yang memiliki kesamaan prinsip atau pemahaman dalam beragama. Di Desa Kehidupan Baru ini ka nada 4 Dusun yang masing-masing mempunyai kegiatan keagamaan masing-masing seperti yasinan yang rutin dilaksanakan seminggu sekali dan untuk mempererat tali silaturahmi dalam sebulan sekali di adakan pengajian gabungan 4 Dusun yaitu pengajian akbar"²⁵ Pendampingan dan pembinaan da'i terhadap kelompok semacam ini sangat penting untuk mencegah sikap fanatisme berlebihan dan menumbuhkan toleransi antar kelompok keagamaan yang berbeda. usaha ini akan mengurangi resiko terjadinya disintegrasi yang pada akhirnya akan memicu konflik dalam masyarakat. Dalam hal ini, da'i perlu memperkaya pengetahuan tentang keragaman interpretasi dalam beragama dengan mencari kasus-kasus keagamaan di berbagai daerah dan manca negara, mengamati bagaimana masalah tersebut diselesaikan, serta menganalisa sejauh mana tingkat keberhasilan dalam penyelesaian kasus tersebut.

e. Memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap anak muda

Generasi muda merupakan investasi bagi sebuah bangsa. Sedemikian pentingnya, sehingga jika generasi muda mengalami kerusakan moral, maka bangsa tersebut dapat dianggap telah rusak. Arus globalisasi serta westernisasi lewat berbagai media terlalu deras untuk ditahan, maka yang dapat dilakukan adalah mengawasi serta menanamkan filter sekuat mungkin pada generasi muda. Dalam memberikan pendampingan dan pembinaan anak muda remaja-remaja Desa Kehidupan Baru saya selalu memberikan pengetahuan-pengetahuan agama pada saat pengajian rutin yg remaja adakan, agar mereka semua menjadi insane dan pribadi yang baik dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini"²⁶

Untuk melakukan hal ini, da'i perlu memahami jiwa generasi muda, memikirkan berbagai kegiatan positif dan menggerakkan anak-anak muda di sekitar lingkungan da'i dalam pelaksanaannya. Dengan keikutsertaannya, anak

²⁴Hariyana Da'i Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis, 14 Agustus 2018, Kabupaten Batang Hari. Wawancara Tertulis.

²⁵Hariyana Da'i Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis, 14 Agustus 2018, Kabupaten Batang Hari. Wawancara Tertulis.

²⁶Hariyana Da'i Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis, 14 Agustus 2018, Kabupaten Batang Hari. Wawancara Tertulis.

muda akan belajar melaksanakan tanggung jawab, menemukan identitas diri sekaligus menyalurkan energi dengan cara yang benar.

f. Memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap muallaf

Hingga saat ini, masih banyak muallaf yang belum mendapatkan bimbingan dan pembinaan secara maksimal. Padahal tidak sedikit muallaf yang demi hijrah ke agama Islam telah rela kehilangan harta dan keluarga, sehingga harus memulai lagi dari awal. Dalam kondisi tersebut, jangan sampai mereka merasa sendirian, karena pada dasarnya begitu masuk Islam, mereka adalah saudara seiman bagi seluruh umat Islam. Kenyataannya, sebagian besar da'i masih kurang menaruh minat pada pekerjaan besar ini. Berhubung di Desa Kehidupan Baru yang muallaf sedikit jadi di sini saya hanya memberikan pembinaan pada kegiatan pengajian rutin yang mana para muallaf mengikuti pengajian tersebut²⁷ Da'i dapat berperan serta dengan bergabung ke dalam lembaga dakwah yang resmi terhadap pembinaan muallaf. Dengan peran ini da'i mendapatkan dua hal sekaligus, yakni melaksanakan pengabdian terhadap agama dan mendapatkan pengalaman serta nilai-nilai kehidupan yang berharga dari muallaf binaan, yang nantinya dapat memperkaya materi dakwah.

2. Upaya Pendampingan dan Pembinaan Terhadap Penyabung Ayam

Dalam memberikan dakwah terhadap masyarakat tentunya banyak mengalami rintangan atau kendala khususnya bagi penyabung ayam baik dari internal maupun eksternal dalam hal ini deorang da'i harus memiliki cara-cara atau upaya-upaya yang dilakukan seperti halnya upaya yang di lakukan oleh da'i desa kehidupan baru dalam mengatasi masalah sabung ayam seperti hasil wawancara peneliti dengan pak Hariyana selaku da'i desa kehidupan baru. Dalam mengatasi kegiatan sabung ayam tersebut kami berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat desa kehidupan baru yang mana mereka telah mempercayai sambung ayam adalah hal yang biasa untuk dilakukan.²⁸

Dalam melakukan pendekatan membimbing seorang mad'u seorang da'i menjelaskan dan penyampaian suatu pemahaman yang baik agar masyarakat yang melakukan sabung ayam dapat sadar bahwasanya hal tersebut dilarang dalam agama. Di sini juga saya memberikan bimbingan dengan menjelaskan etika keagamaan dan hukum islam mengenai sambung ayam, di mna dengan begitu mereka bisa sadar dan tidak melakukan perbuatan tersebut²⁹ Dalam hal ini da'i perlu belajar untuk bersikap toleran dan fleksibel demi kepentingan dakwah. Artinya, ketika da'i mendapati kondisi yang menyimpang menurut ajaran agama. Da'i perlu mencari tahu sebab kejadian, mendalami karakteristik komunitas yang melakukan penyimpangan, menentukan solusi yang tepat dan mengimplementasikan solusi secara bertahap sehingga masyarakat tidak menjauh karena merasa digurui.

²⁷Hariyana Da'i Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis, 14 Agustus 2018, Kabupaten Batang Hari. Wawancara Tertulis.

²⁸Hariyana Da'i Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis, 14 Agustus 2018, Kabupaten Batang Hari. Wawancara Tertulis.

²⁹ Hariyana Da'i Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis, 14 Agustus 2018, Kabupaten Batang Hari. Wawancara Tertulis.

Saya juga berupaya dalam menyampaikan pesan bimbingan dengan sangat hati-hati sebisa mungkin jangan sampai menyakiti perasaan orang yang bersangkutan, di sini kan sifatnya saya memberikan bimbingan bahwa perbuatan sabung ayam tidak baik dan mengajak mereka agar meninggalkan perbuatan tersebut dan menuntun ke jalan yang baik sesuai ajaran agama islam”³⁰

3. Kendala yang dihadapi da'i dalam memberi bimbingan terhadap penyabung ayam

Kendala internal adalah kendala yang terdapat dari diri penyabung ayam dan yang terdapat pada diri seorang da'i. Kendala yang terdapat pada diri dalam diri penyabung ayam adalah mereka berasumsi bahwasanya melakukan sabung ayam adalah hal yang biasa atau lumrah dan tidak dosa apabila tidak disertai judi hal inilah yang menjadi kendala internal yang dihadapi oleh seorang da'i dalam membimbing penyabung ayam.

Dalam berdakwah terhadap masyarakat, khususnya masyarakat yang melakukan kegiatan sabung ayam tentunya ada kendala-kendala yang saya hadapi dalam memberikan bimbingan, untuk memberikan pemahaman kepada mereka yang memiliki kesalah pahaman dalam memahami suatu hukum atau mereka yang memang sama sekali tidak mengetahui hukum dari sabung ayam tersebut.”³¹

Sedangkan kendala internal yang ada pada diri da'i sendiri adalah kurangnya memahami situasi yang terjadi di Desa Kehidupan Baru dan kurangnya metode atau teknik yang dimiliki dalam memberikan bimbingan khususnya mengenai kegiatan sabung ayam inilah yang menjadi salah satu kendala yang terdapat pada diri da'i terlebih hal tersebut sudah menjadi kegiatan yang sudah dianggap biasa atau *hobby*. Dalam proses dakwah di desa Kehidupan Baru memang tidak bisa dipungkiri kegiatan keagamaan hanya dilakukan sebulan sekali seperti kegiatan tablig akbar sedangkan kegiatan yang seminggu sekali adalah yasinan setiap malam jum'at di situlah da'i dapat menjelaskan dan membimbing masyarakat tentang hukum-hukum islam, dengan waktu yang sedikit itu harusnya seorang da'i mampu mempunyai metode atau teknik lain dalam berdakwah khususnya untuk penyabung ayam tapi sayangnya hal tersebut belum dapat terlaksanakan menurut saya sebagai tokoh masyarakat.³²

Kendala eksternal adalah kendala yang di hadapi seorang da'i dalam memberikan bimbingan terhadap penyabung ayam adalah kurangnya dukungan dari pemerintah setempat dalam hal mengatasi hal tersebut dikarenakan kegiatan sabung ayam yang sudah menjadi hal biasa atau *hobby* hal ini lah yang menjadi kendala eksternal seorang da'i dalam membimbing penyabung ayam di Desa Kehidupan Baru. Salah satu kendala yang saya hadapi dalam membimbing penyabung ayam adalah pemerintah desa kurang memberikan dukungan

³⁰ Hariyana Da'i Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis, 14 Agustus 2018, Kabupaten Batang Hari. Wawancara Tertulis.

³¹ Hariyana Da'i Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis, 14 Agustus 2018, Kabupaten Batang Hari. Wawancara Tertulis.

³² Abd karim tokoh masyarakat desa Kehidupan Baru 12 September 2018, Kabupaten Batang Hari, wawancara tertulis.

mengenai kegiatan sabung ayam atau memberikan larangan atau peringatan bahkan sanksi kepada pelaku-pelaku sabung ayam walaupun dilakukan tanpa judi.”³³

4. Keefektifan Bimbingan Terhadap Masyarakat Dan Penyabung Ayam

Keefektifan bimbingan yang dilakukan da'i dalam membimbing penyabung ayam dapat di tandai dengan adanya perubahan terhadap penyabung ayam dalam hal ini seorang da'i harus memiliki keterampilan atau teknik-teknik tertentu yang dapat mempengaruhi seorang untuk berubah menjadi lebih baik. Menurut saya da'i disini dalam membimbing masyarakat memang termasuk berhasil karena dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap minggu kegiatan yasinan dan setiap bulan untuk pengajian akbar”.³⁴

Dari wawancara diatas keefektifan da'i dalam membimbing masyarakat Desa Kehidupan Baru sudah baik dengan ditandai banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan pengajian mingguan atau bahkan bulanan hal ini menjadi tolak ukur bahwasanya peroses dakwah yang dilakukan da'i Desa Kehidupan Baru sudah berhasil. Selanjutnya bagaimana keefektifan da'i dalam membimbing penyabung ayam di Desa Kehidupan Baru menurut penulis selama melakukan penelitian da'i dalam memberikan pendampingan atau pembinaan belum maksimal seperti yang dikatakan oleh bapak Abd Karim.

Dalam proses dakwah di desa Kehidupan Baru memang tidak bisa dipungkiri kegiatan keagamaan hanya di lakukan sebulan sekali seperti kegiatan tablig akbar sedangkan kegiatan yang seminggu sekali adalah yasinan setiap malam jum'at di situlah da'i dapat menjelaskan dan membimbing masyarakat tentang hukum-hukum islam, dengan waktu yang sedikit itu harusnya seorang da'i mampu mempunyai metode atau teknik lain dalam berdakwah khususnya untuk penyabung ayam tapi sayangnya hal tersebut belum dapat terlaksanakan menurut saya sebagai tokoh masyarakat.³⁵

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwasanya keefektifan da'i dalam membimbing penyabung ayam termasuk kurang berhasil dikarenakan da'i tidak memiliki pendekatan yang khusus untuk memberikan bimbingan yang kegiatan itu sudah menjadi kebiasaan dan *bobby*. Da'i hanya memberikan bimbingan secara umum yang dalam hal ini kurang efektif apabila dilakukan untuk tradisi yang memang sudah menjadi kegiatan yang di pandang biasa di masyarakat Desa Kehidupan Baru.

D. Kesimpulan

³³Hariyana Da'i Desa Kehidupan Baru, Wawancara Dengan Penulis, 14 Agustus 2018, Kabupaten Batang Hari. Wawancara Tertulis.

³⁴Abd karim tokoh masyarakat desa Kehidupan Baru 12 September 2018, Kabupaten Batang Hari, wawancara tertulis.

³⁵Abd karim tokoh masyarakat desa Kehidupan Baru 12 September 2018, Kabupaten Batang Hari, wawancara tertulis.

Berdasarkan hasil penelitian peran da'i dalam membimbing penyabung ayam di desa kehidupan baru kecamatan maro sebo ilir kabupaten batang hari jambi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk dan proses sabung ayam di desa kehidupan baru, dilatar belakangi dengan adanya anggapan Bahwa kegiatan sabung ayam itu merupakan kebiasaan dan *hobby*. Bentuk kegiatan sabunga ayam dilakukan secara kelompok dan antar individu sedangkan proses pelaksanaannya berkumpul dengan waktu yang telah di sepakati dan saling menghampiri dengan kesepakatan atau janji yang telah di sepakati.
2. Upaya Da'i dalam membimbing masyarakat desa Kehidupan Baru. Memberikan pendampingan dan pembinaan Masyarakat Memberikan pendampingan dan pembinaan Organisasi sosial Keagamaan Memberikan pendampingan dan pembinaan Anak Muda Memberikan pendampingan dan pembinaan Mualaf.
3. Kendala yang di hadapi da'i dalam membimbing penyabung ayam di desa Kehidupan Baru. Kendala internal adalah kendala yang terdapat dari diri penyabung ayam dan yang terdapat pada diri seorang da'i. Kendala yang terdapat pada dari dalam diri penyabung ayam adalah mereka berasumsi bahwasanya melakukan sabung ayam adalah hal yang biasa atau lumrah dan tidak dosa apabila tidak disertai judi hal inilah yang menjadi kendala internal yang dihadapi oleh seorang da'i dalam membimbing penyabung ayam. Kendala eksternal adalah kendala yang di hadapi seorang da'i dalam memberikan bimbingan terhadap penyabung ayam adalah kurangnya dukungan dari pemerintah setempat dalam hal mengatasi hal tersebut dikarenakan kegiatan sabung ayam yang sudah menjadi hal biasa atau *hobby* Upaya yang dilakukan da'i dalam membimbing penyabung ayam di desa Kehidupan Baru
4. Keefektivan da'i dalam membimbing masyarakat Desa Kehidupan Baru sudah baik dengan ditandai banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan pengajian mingguan atau bahkan bulanan hal ini menjadi tolak ukur bahwasanya peroses dakwah yang dilakukan da'i Desa Kehidupan Baru sudah berhasil. Keefektivan da'i dalam membimbing penyabung ayam termasuk kurang berhasil dikarenakan da'i tidak memiliki pendekatan yang khusus untuk memberikan bimbingan yang kegiatan itu sudah menjadi kebiasaan dan *hobby*. Da'i hanya memberikan bimbingan secara umum yang dalam hal ini kurang efektif apabila dilakukan untuk tradisi yang memang sudah menjadi kegiatan yang di pandang biasa di masyarakat Desa Kehidupan Baru.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. (2007) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Amin Sansul Munir, (2013) *Ilmu Dakwah*. Jakarta: AmzahA. Hallen Bimbingan dan Konseling Jakarta: Ciputat Pers.
- An-Nabiry, (2008) *Fathul Babri Meneliti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Aziz Ali Moh., (2012) *Ilmu Dakwah*. Jakarta. Kencana Prenda Media Grub
- Departemen Agama RI, (2010) *Al- Quran dan Terjemahnya* Bandung : CV Penerbit Diponegoro

- Hamdani, (2009) *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Jokie M.S.S. (2009). *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi*. Jakarta: Malta Printindo
- Moleog. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mubarok Achmad,. (2005) *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Munir M. Dkk (2009) *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- S. Willis Sofyan., (2007) *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta
- S.S Daryanto. (1997) *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo Lestari
- Saputra Wahidin, (2011) *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Rajag Rafindo Persada
- Soejono. Soekanto, (1982) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono, (2008) *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alvabeta
- _____, (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Re&D*, Bandung: Alfabeta
- Surya, Muh. (1988) *Pengantar Bimbingan Dan Penyuluhan*, Jakarta :Jurnal Ilmiah Nasional
- Sitanggang, Maloedyn. (2013) *Mencetak Ayam Petarung Unggul*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Tim Penyusun, (2016) *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin*. Jambi: Ushuluddin Press
- Gagan Ardiansyah. (2014) “Pejudi Sabung Ayam (Studi Deskriptif Tentang Alasan Menjadi Penjudi Sabung Ayam Dan Strategi Untuk Mencapai Kemenangan)” di desa kedung rejo kecamatan rowo kangkung kabupaten lumajang. Skripsi, Jember
- Valentinus. (2013) “Budaya Sabung Ayam Dalam Persepektif Hukum Pidana Dan Kriminologi (Studi Kasus Di Toraja Tahun 2010-2012)” Skripsi: Toraja
- Rahmat. (2014) “Tinjauan Kriminologis Terhadap Kejahatan Perjudian Sabung Ayam (Studi Kasus Di Kabupaten Enrekang Tahun 2009 S/D 2012)” Skripsi: Enrekang
- Joko Prayitno, “Sejarah Sabung Ayam Di Nusantara Bukan Sekedar Permainan Semata”. Di akses pada tanggal 12 Juni 2018 melalui: <https://phesolo.wordpress.com/2011/12/02/sejarah-sabung-ayam-di-nusantara-bukan-sekedar-permainan-semata/>
- https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Sabung_Ayam Diakses 27 Febuari 2018.